



صبح بہاراں



Kelahiran (Maulid)

Nabi Muhammad ﷺ

(Indonesian)

Syaikh-e-Amir Thariqat-e-Ahl-e-Sunnah,
Pendiri Dawat-e-Islami 'Allamah, Maulana ABU BILAL

Muhammad Ilyas

Attar Qadiri Razavi ﷺ



MC 1288

صبح بہاراں

Subh-e-Baharan

Kelahiran (maulid) Nabi Muhammad ﷺ

Buku ini ditulis oleh Syaikh Thariqah Amire Ahlussunnah, pendiri Dawate Islami 'Allamah, Maulana Muhammad Ilyas' Attar Qadiri Razavi حفظہ اللہ dalam bahasa Urdu. Majelis Terjemahan telah menerjemahkan buku ini ke dalam bahasa Inggris kemudian ke bahasa Indonesia. Jika Anda menemukan beberapa kesalahan dalam terjemahan atau susunan, silahkan menginformasikan kepada Departemen Penerjemahan ke alamat pos atau email dibawah ini, dan إن شاء اللہ akan mendapatkan pahala.

Departemen Penerjemahan (Dawate Islami)

Aalami Madani Markaz, Faizan-e-Madinah, Mahallah Saudagran,
Purani Sabzi Mandi, Bab-ul-Madinah, Karachi, Pakistan

UAN: ☎ +92-21-111-25-26-92 – Ext. 1262

Email: ✉ translation@dawateislami.net

Kelahiran (maulid) Nabi Muhammad ﷺ

Terjemahan bahasa Indonesia dari 'Subh-e-Baharan' yang mengacu pada versi bahasa Inggris "The Dawn of Blessings"



ALL RIGHTS RESERVED

Hak Cipta © 2016 Maktaba-tul-Madinah

Dilarang memperbanyak atau menyebarkan sebagian atau seluruh bagian dari buku ini dalam bentuk atau cara apapun baik elektronik, mekanik, fotokopi, rekaman atau yang lainnya, tanpa izin tertulis dari Maktaba-tul-Madinah.

Tanggal terbit: Jumadal Awwal, 1437 AH (Maret, 2016)

Penerbit: Maktaba-tul-Madinah

Jumlah: 1500

SPONSORSHIP

Silakan menghubungi kami jika Anda hendak mensponsori pencetakan buku atau buklet keagamaan untuk berikirim pahala buat anggota keluarga Anda yang telah meninggal dunia.

Maktaba-tul-Madinah

Aalami Madani Markaz, Faizan-e-Madinah Muhallah Saudagran, Purani Sabzi Mandi, Bab-ul-Madinah, Karachi, Pakistan

✉ **Email:** maktabaglobal@dawateislami.net – maktaba@dawateislami.net

☎ **Telepon:** +92-21-34921389-93 – 34126999

🌐 **Web:** www.dawateislami.net

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ
أَتَابَعُدُّ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Do'a untuk membaca kitab/buku:

Bacalah do'a berikut ini sebelum belajar atau membaca buku-buku islami, **إِنْ شَاءَ اللَّهُ** anda akan ingat, apa yang telah anda pelajari.

اللَّهُمَّ افْتَحْ عَلَيْنَا حِكْمَتَكَ وَانْشُرْ
عَلَيْنَا رَحْمَتَكَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

Artinya:

Ya Allah **سبحانه وتعالى**, bukakanlah bagi kami pintu pengetahuan dan hikmah-Mu, dan turunkanlah bagi kami rahmat-Mu, Wahai Dzat Yang Maha Mulia dan Maha Agung.

(Al-Mustatraf, jilid 1, hal. 40)

Catatan: Bacalah Shalawat atas Nabi sekali sebelum dan sesudah Do'a

9Daftar isi

Kelahiran (maulid)	i
Do'a untuk membaca kitab/buku:	iii
9Daftar isi.....	iv
Mukjizat-mukjizat	2
Malam Kelahiran Nabi Muhammad ﷺ Lebih Utama Dari pada Lailatul-Qadr	4
Hari Yang Sangat Besar.....	4
Abu Lahab dan Kelahiran Nabi ﷺ	5
Maulid Nabi dan Ummat Islam.....	6
Rayakan Peringatan Maulid Nabi.....	6
Nabi Muhammad ﷺ Senang dengan Orang yang Memperingati Maulid Nabi ﷺ	7
Tiga Bendera.....	8
Pawai dengan Bendera	8
Keluarga Yg Memperingati Maulid Nabi ﷺ	8
Pahala Besar Bagi Orang yang Memperingati Maulid Nabi ﷺ ..	12
Dianugerahkan Islam kepada Orang-orang Yahudi.....	12
Dawate Islami dan Maulid Nabi	14
Penebus dosa	15
Penjernih Hati	15
Hujan Cahaya.....	16

The Wonders of Fish

Memimpikan Nabi.....	17
Dua belas Nasehat Tentang Peringatan Maulid Nabi.....	18
Pesan dari Syaikh Thariqah Amire Ahlussunnah Abu Bilal Muhammad Ilyas Attar Al-Qadiri Arridhawi, حفظه الله	22
Niat yang Baik dalam Melaksanakan Peringatan Maulid Nabi ﷺ ..	26
Niat Saat Memperingati Hari Maulid Nabi ﷺ	27

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ط

Kelahiran (maulid)

Nabi Muhammad ﷺ

Keutamaan membaca shalawat kepada Nabi ﷺ

Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda ‘Barang siapa yang bershalawat kepadaku satu kali, maka Allah سبحانه وتعالى bershalawat kepadanya sepuluh kali, dan barang siapa bershalawat kepaku sepuluh kali, maka Allah سبحانه وتعالى bershalawat kepadanya seratus kali’.¹

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

Apabila bulan Rabi’ul Awwal telah tiba, maka manusia akan merasa senang dengan kedatangannya, dan para ummat Nabi terpilih yang mencintainya berkumpul untuk memperingatinya seakan - akan setiap satu dari mereka, dari kalangan anak-anak, pemuda, dan orang tua mengucapkan dengan lisannya kalimat:

¹ Disebutkan oleh Tabrani dalam ‘Al-Mu’jam al-Ausath’ 5/252 (7235)

Kelahiran (maulid) Nabi Muhammad

*Niṣār tayrī chaḥal paḥal per ḥazār Eidayn Rabī’-ul-Awwal
Siwāye Iblīs kay jahān mayn sabḥī to khushiyaṅ manā raḥay ḥayn*

Yang Artinya:

*Semoga pengorbanan kami dari ribuan hari raya untuk perayaan
bulan Rabi’ul Awwal*

Semua manusia merayakan hari ini kecuali Syaitan¹

Di dunia ini banyak kesesatan, kegelapan telah menyebar, kebutaan terhadap dunia sangatlah menjadi kronis, dan kebodohanpun telah menyebar di semua negara dan suku-suku yang ada di dunia ini. Akan tetapi ketika Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ telah terpisah dari ibunya Aminah, maka dia seakan mempunyai cahaya terang benderang yang menerangi dari sebelah timur sampai ke barat. Dan semua orangpun meminta cahaya dari sang utusan tercinta, Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ. Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ merupakan Nabi yang paling akhir, pemberi syafaat bagi orang-orang yang berdosa, orang yang paling dicintai Allah رَبُّنَا مُحَمَّدٌ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dilahirkan pada hari senin tanggal 12 bulan Rabi’ul Awwal.

Mukjizat-mukjizat

Pada malam hari dimana Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dilahirkan, terjadi peristiwa yang mengejutkan, yaitu

¹ Diterjemahkan dari Bahasa Urdu ke Bahasa Arab.

digoncangkan istana kerajaan Persia, dan ada 14 balkonnnya jatuh, serta padamnya api penyembahan Persia yang sebelumnya belum pernah padam selama seribu tahun, mengeringya air di danau Sawa,¹ hilangnya kemusyrikan dan kekufuran, serta jatuhnya patung -patung berhala dari dalam Ka'bah dan sekitarnya.

Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ tidak diutus ke dunia ini melainkan sebagai rahmat bagi seluruh alam, dan penyebar kebahagiaan. Diutusnya Nabi tercinta merupakan rahmat dari Allah سبحانه وتعالى sebagaimana disebutkan dalam firmanNya di Al-Quran Surat Yunus 10 ayat ke 58.

قُلْ بِفَضْلِ اللَّهِ وَبِرَحْمَتِهِ فَبِذَلِكَ فَلْيَفْرَحُوا ۖ هُوَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ ﴿٥٨﴾

Katakanlah (wahai Nabi Muhammad) Dengan karunia Allah dan rahmat-Nya, hendaklah dengan itu mereka bergembira.

Itu lebih baik daripada apa yang mereka kumpulkan.

Sesungguhnya Allah سبحانه وتعالى menyuruh kita untuk merasa senang dengan rahmat-Nya. Dan Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ adalah rahmat terbesar yang Allah سبحانه وتعالى berikan, sebagaimana disebutkan dalam firman-Nya surat Al-Anbiya' (21) ayat 107.

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

¹Telah disebutkan oleh seorang ahli agama yang bernama Assuyuti dalam kitab 'Khosois Kubro' 1/ 87

Kelahiran (maulid) Nabi Muhammad

Dan Kami tidak mengutus engkau" (Muhammad) melainkan untuk (menjadi) ."rahmat bagi seluruh alam

Malam Kelahiran Nabi Muhammad ﷺ Lebih Utama Dari pada Lailatul-Qadr

Syaikh Abdul Haq عَلَيْهِ رَحْمَةُ اللَّهِ الْقَوِيّ seorang ahli Hadits رحمه الله عليه mengatakan, ‘Sesungguhnya malam kelahiran Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ itu lebih utama daripada Lailatul-Qadr, karena malam Maulid itu adalah malam dimana Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dilahirkan ke dunia ini sedangkan Lailatul Qadr adalah malam yang diberikan kepada Nabi Muhammad.

Karena Lailatul Qadr diberikan kepada orang yang mulia (Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ), maka malam lahirnya orang yang dimuliakan (Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ) itu lebih mulia dari apa yang diberikan kepadanya (Lailatul Qadr), dimana pada malam itu juga dimuliakan dengan turunnya para malaikat ke bumi. Dengan perkiraan itulah maka disebutkan bahwa malam maulid lebih mulia daripada Lailatul Qadr.¹

Hari Yang Sangat Besar

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ! Hari maulid Nabi merupakan hari yang sangat besar,

¹Telah disebutkan oleh Syaikh Abdul Haq dalam kitab ‘Ma Tsbatat Bissunnah’, hal 100, dan Ahmad bin Muhammad Kastolani dalam kitab ‘Al Mawahib Addiniyyah’ 1/77

dan hari rayanya bagi hari-hari besar yang lain. Dan merupakan hari raya bagi ummat Islam. Karena jika Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ tidak diutus ke dunia ini maka tidak akan ada hari raya yang lain. Beliau merupakan wasilah untuk diciptakannya langit dan bumi.

Abu Lahab dan Kelahiran Nabi ﷺ

Setelah Abu Lahab meninggal dunia, keluarganya melihatnya dengan keadaan buruk dalam mimpi, dan mereka menanyakan apa yang mendapatkan Abu Lahab disana? Dia menjawab, 'Saya tidak pernah menemukan kebaikan apapun setelah saya meninggalkan kalian, kecuali saya hanya diberikan minuman dari lubang yang ada di bawa ibu jari'. Sambil menunjukkan lubang itu dengan jarinya dan berkata, 'Itu karena saya pernah membebaskan budak perempuan saya, Tsuwaibah' supaya dia menyusui keponakanku.¹

Syaikh 'Alamah Badrudin Al-'Aini رَحِمَهُ اللهُ عَلَيْهِ mengatakan, 'Maksud dengan isyarat ini bahwa diberikan kepada Abu Lahab hanyalah sedikit air'.²

¹ Seperti yang disebutkan Bukhari dalam Kitab 'Shahih Bukhari' dengan kata-kata yang hampir sama dan juga disebutkan oleh Abu Bakar Abdur Razzaq bin Hamam di dalam kitab 'Musnif' 9/9 (16661)

² Disebutkan oleh Syaikh Badruddin Aini dalam kitab 'Umdatul Qari', 14/44

Kelahiran (maulid) Nabi Muhammad

Maulid Nabi dan Ummat Islam

Syaikh Abdul Haq ahli Hadits Dahlawi رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ mengatakan, 'Ini adalah tanda yang jelas dari tanda-tanda diperbolehkannya kita untuk berkumpul guna memperingati Maulid Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ. Yaitu bagi orang-orang yang merasa senang dengan datangnya Maulid Nabi dan bagi orang-orang yang menginfakkan sebagian dari hartanya. Abu Lahab seorang yang sangat membenci Nabi yang mulia صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dia mendapatkan keringanan siksa dalam kubur dengan diberikan air itu karena dia ikut merasa senang dengan kelahiran Nabi dan karena dia telah membebaskan budaknya yang bernama Tsuwaibah untuk menyusuinya, padahal ketika itu dia tetap kafir dan tidak mau beriman. Bayangkan betapa besar pahala yang kita dapat dari peringatan maulid ini. Dan yang perlu diketahui bahwa peringatan maulid Nabi tercinta صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ hendaknya menjadi peringatan sesuai syariah bukan merupakan kemaksiatan seperti adanya nyanyian dan musik.¹

Rayakan Peringatan Maulid Nabi

Wahai saudaraku, sudah selayaknya peringatan maulid Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ disambut dengan suka cita dan kesenangan. Kalaulah Abu Lahab saja seorang kafir mendapatkan keringanan siksa disebabkan karena dirinya merasa senang dengan adanya peringatan maulid Nabi

¹ Disebutkan oleh Syaikh Abdul Khaq dalam kitab 'Madarij-un-nubuwwah', 2/ 18-19.

Muhammad ﷺ, apalagi dengan kita sebagai seorang muslim yang ikut memperingati hari maulid Nabi?

Abu Lahab bukan senang dengan maulid Rasulullah ﷺ dia hanya ikut merasa senang dengan hari kelahiran keponakannya. Begitupun dia mendapatkan balasannya. Maka apabila seorang muslim merasa senang akan adanya maulid Nabi terpilih ﷺ dengan penuh keimanan maka dia akan mendapatkan lebih daripada itu.

Nabi Muhammad ﷺ Senang dengan Orang yang Memperingati Maulid Nabi ﷺ

Sebagian 'ulama pernah melihat Nabi Muhammad ﷺ dalam mimpinya dan berkata, 'Wahai Rasulallah ﷺ apa yang engkau katakan apabila engkau melihat ummatmu berkumpul dan memperingati hari maulid antum, mereka merasa senang dengan kedatangannya dan menginfakkan sebagian hartanya untuk itu sehingga mereka mengira bahwa yang mereka lakukan itu merupakan amalan yang baik?'. Rasulullah menjawab, 'Jika orang-orang senang dengan kami, maka kami juga akan senang dengan mereka'.¹

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

¹ Disebutkan oleh Syaikh Muhammad Ja'far dalam kitab 'Tadzkiratulwa'idzin' bab maulud nabi, hal. 600.

Kelahiran (maulid) Nabi Muhammad

Tiga Bendera

Siti Aminah رَضِيَ اللهُ عَنْهَا berkata, ‘Saya telah melihat ada tiga bendera dikibarkan, satu di barat, satu di timur, dan satu lagi di Ka’bah’. Tidak lama kemudian beliau melahirkan baginda Rasul Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ.

Pawai dengan Bendera

Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ ketika berhijrah ke Madinah, di jalan Beliau bertemu dengan Buraidah Al Aslami, dia datang memimpin tujuh puluh orang dari Bani Sahn untuk menangkap Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ. Kemudian Nabi tercinta mengajaknya untuk masuk Islam, maka setelah itu dia beriman dan masuk Islam. Demikian pula para pengikutnya beriman dan masuk Islam. Setelah itu Buraidah berkata kepada Nabi yang mulia صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ, ‘Wahai Nabi tercinta, Hendaklah engkau memasuki kota Madinah dengan bendera’, kemudian Buraidah melepaskan sorbannya untuk dijadikan bendera dan mengikatkannya di ujung tombaknya. Setelah itu dia berjalan bersama Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dan para pengikutnya.¹

Keluarga Yg Memperingati Maulid Nabi ﷺ

Dikisahkan bahwa ada seseorang yang salih pecinta Nabi

¹ Disebutkan oleh Nuruddin Ali bin Ahmad Samhudi dalam kitab ‘Wafaul wafa’ bab 9, 1/342

Muhammad di Madinah bernama Ibrahim, dia juga terkenal dengan ketakwaannya. Dia bekerja mencari rizki dengan cara yang baik dan halal, dan menyimpan setengah dari penghasilannya untuk Maulid Nabi Muhammad ﷺ.

Dan ketika datang bulan Rabi'ul Awwal, dia berbelanja dengan hartanya itu dan memasak makanan untuk para ulama' dan orang-orang miskin. Dia mempunyai istri yang taat dan ikut serta dalam urusan ini. Tapi kemudian istrinya itu meninggal dunia satu tahun setelah peringatan itu. Akan tetapi dia tetap sendiri memperingati Maulid.

Dia mempunyai seorang anak dan berkata kepada anaknya, 'Wahai anakku, dengarkanlah, sepertinya aku akan mati malam ini, dan uangku tinggal lima puluh dirham dan sembilan belas dzira' kain, tolong pergunakan kain ini sebagai kafanku, dan dirham itu tolong kau pergunakan untuk urusan yang baik. Belum selesai dia berwasiat kepada anaknya, tiba-tiba membaca kalimat syahadat dan kemudian meninggal dunia, semoga Allah merahmatinya. Kemudian sang anak melaksanakan perintahnya dan menguburnya. Setelah itu dia pulang ke rumah lalu berpikir sejenak dan ketiduran.

Dalam tidur dia bermimpi akan datangnya hari kiamat. Dalam mimpi itu dia melihat setiap orang sedang dihisab atas amal-amalnya di dunia kemudian orang-orang yang bertakwa dibawa untuk masuk surga, adapun ahli maksiat diseret untuk masuk neraka. Takutlah dia dan hatinya bergetar. Tiba-tiba

Kelahiran (maulid) Nabi Muhammad

datang panggilan di sekelilingnya. Panggilan itu berbunyi, 'Masukkan orang ini ke surga, maka dimasukkanlah dia ke surga. Disana dia melihat bidadari dan istana. Serta ada banyak macam kenikmatan di dalamnya sampai dia berjalan mengelilingi tujuh surga.

Ketika dia sampai pada pintu surga yang ke delapan dia dilarang untuk masuk, kemudian dia berkata, 'Dengan sebab apa aku dilarang masuk wahai malaikat Ridwan padahal saya telah masuk dan melihat tujuh surga. Kemudian Malaikat Ridwan berkata, 'Sesungguhnya surga ini hanya untuk orang-orang yang memperingati maulid Nabi Muhammad ﷺ dengan rizki yang diperoleh dengan cara yang halal'. Sang anak berkata dalam hatinya, 'Sesungguhnya bapak dan ibuku telah berada di dalam surga ini'. Tiba-tiba ada suara menyeru, 'Masukkanlah pemuda itu di dalam surga ini, karena bapak dan ibunya telah berada di dalam surga ini, dan orang tuanya menginginkan anaknya ini agar ikut masuk kedalam surga'. Kemudian malaikat Ridwan memasukkan anak tersebut ke dalam surga. Lalu anak itu masuk ke tengah-tengah surga dan melihat ibunya telah berada dalam telaga Kautsar, dan disampingnya ada sebuah tempat tidur disitu duduk seorang wanita. Disampingnya lagi ada banyak kursi dan banyak juga wanita-wanita duduk disitu. Saya bertanya kepada malaikat, 'Siapakah wanita-wanita itu?'. Beliau menjawab ia adalah Fatimah binti Muhammad (رضي الله عنها), disampingnya ada sayyidah Khadijah, 'Aisyah, Maryam, Sarah, Hajirah, Rabi'ah,

dan Zubaidah رَضِيَ اللهُ عَنْهُنَّ. Dia sangat bahagia. Kemudian dia melihat lagi, kali ini Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ sedang duduk diatas singgasana dan disekelilingnya banyak kursi yang diduduki oleh orang-orang yang shalih, mereka adalah Abu Bakar, Umar, Utsman, dan Ali رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ. Adapun di sebelah kanannya ada banyak kursi dari emas yang diduduki oleh para Nabi, عَلَيْهِمُ السَّلَامُ di kirinya duduk para wali dan syahid'. Sekeliling mereka ada malikat-malaikat. Lalu dia melihat bapaknya berdiri di dekat Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ. Anak itu bertanya kepada bapaknya tentang bagaimana bisa dia mendapatkan derajat seperti itu. Bapaknya menjawab, 'Aku sampai kepada tempat ini dengan berkah dari maulid Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ'. Setelah dia terbangun dari tidurnya, dia pergi lantas menjual rumahnya dengan apa yang ada di dalamnya, kemudian dia membeli beras, dan daging lalu dia memasak makanan untuk para ulama' dan orang-orang miskin. Selepas itu dia datang ke masjid dan tinggal disana untuk beribadah selama tiga puluh tahun sampai meninggal dunia. Tak lama setelah itu ada seorang lelaki yang melihatnya di mimpi, lalu bertanya tentang keadaannya. Dia berkata, Sesungguhnya aku telah sampai di tempat bapakku dengan berkah memperingati maulid Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ.¹

¹'Kitab tadzkirotul wa'idzin' bab 52 tentang maulud nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ, hal. 125.

Kelahiran (maulid) Nabi Muhammad

Pahala Besar Bagi Orang yang Memperingati Maulid Nabi ﷺ

Syaikh Abbul Haq Dihlawi عليه رحمة الله القوي ahli Hadits mengatakan. ‘Pahala bagi orang yang memperingati maulid Nabi yaitu Allah memasukkannya ke dalam surga yang penuh dengan kenikmatan. Maka ummat Islam sampai saat ini tetap memperingati maulid Nabi dan mereka memasak makanan, mereka memberikan sedekah, menunjukkan sikap bahagia dengan datangnya maulid Kekasih dan memberikan infaq dari sebagian hartanya, mereka menghiasi rumahnya dan mengadakan barzanji, .Maka dengan berkah ini Allah سبحانه وتعالى menurunkan rahmat-Nya atas mereka.’¹

Dianugerahkan Islam kepada Orang-orang Yahudi

Dikisahkan oleh Abdul Wahid Bin Ismail رحمه الله عليه, ia mengatakan ada seorang laki-laki di Mesir yang mengadakan peringatan maulid Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dan tetangganya ada seorang laki-laki Yahudi, istri dari orang Yahudi berkata, ‘Apa tujuan seorang Muslim ini dengan menginfakkan banyak harta dalam bulan Rabi’ul Awwal seperti ini?’.Dia menjawab, ‘Bahwa Nabinya, Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dilahirkan di bulan ini, dia melakukan hal tersebut karena merasa gembira dengan hari

¹ Disebutkan oleh Syaikh Abdul Hak seorang ahli Hadits dalam kitabnya ‘Ma Tsabata bissunnah’, hal.102.

lahir Nabinya, ini juga sebagai rasa hormat dia terhadap Nabinya’.

Kemudian dia mengatakan, ‘Betapa baiknya cara orang mukmin menghormati Nabinya’. Setelah itu dia tidak bertanya lagi dan diam. Kemudian di malam hari dia bermimpi. Dalam mimpinya itu dia melihat seorang laki-laki yang tampan dan berwibawa. Laki-laki itu masuk ke rumah tetangganya, dan di dalam rumah itu telah berkumpul jama’ah dari para sahabat-sahabatnya. Para sahabatnya memuji dan mengagungkan orang tersebut. Lalu dia berkata kepada para jama’ah, ‘Siapa beliau yang kalian menghormatinya?’

Salah seorang diantara mereka menjawab, ‘Itu adalah baginda Rasulullah ﷺ, Beliau masuk rumah ini karena ingin bertemu mereka dan memberikan berkah dan kedamaian kepada mereka karena mereka telah merasa senang dengan memperingati maulid Nabi ﷺ’. Kemudian wanita itu bertanya lagi, ‘Apakah ia menjawab seandainya saya berbicara kepadanya?’ ‘Ya, dia pasti akan menjawab anda’. Lalu wanita itu berkata kepada Nabi Muhammad ﷺ, ‘Wahai Muhammad’. Nabi menjawab, ‘Labbaiki, Iya, saya hadir’.

Wanita itu berkata, ‘Apakah engkau menjawab dengan talbiyah bagi orang seperti aku, padahal saya bukan pengikut agamamu, dan bahkan aku adalah musuhmu?’ Nabi berkata, ‘Saya menjawab panggilan bagi seorang yang mengkuai aku sebagai Nabi, dan Allah telah memberitahuku bahwa Dia telah

Kelahiran (maulid) Nabi Muhammad

memberikan hidayah kepadamu'. Lalu wanita itu mengatakan, 'Engkau benar-benar Nabi (utusan Allah) yang sangat mulia, dan engkau mempunyai akhlak yang mulia, sungguh akan merasakan kesedihan bagi orang yang tidak mengikuti perintahmu, dan orang bodoh yang tidak mengikutimu akan gagal. Lantas wanita itu bersyahadat mengucapkan didalam mimpinya أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. Sang wanita itu kemudian berkata dalam hatinya bahwa ia ingin bershadaqah dengan apa yang dimilikinya, dan menjadikan maulid Nabi sebagai hari yang diperingati olehnya dan dia merasa senang dalam hal itu, kemudian dia masuk Islam seraya bersyukur atas apa yang dia lihat dalam tidurnya. Lalu setelah ia terbangun di pagi harinya, sang suami telah menyiapkan makanan, dia sangat bersemangat dalam acara itu. Wanita itu terkejut seraya berkata, 'Saya melihat kesemangatanmu dalam maulid ini, kenapa engkau berbuat demikian?'. Suami berkata, 'Karena aku tahu engkau telah masuk Islam semalam'. Wanita itu berkata lagi, 'Siapa yang memberi tahu engkau tentang kejadian ini?'. Sang suami menjawab, 'Dan saya adalah orang yang masuk Islam setelahmu atas petunjuk Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ'.¹

Dawate Islami dan Maulid Nabi

Sesungguhnya da'wah islamiyah itu adalah hal yang bisa dijadikan wadah untuk memperingati maulid Nabi. Dan disitu

¹ Kitab 'Tazkiratul waidzin' bab maulud nabi, hal. 598-600

bisa diadakan banyak hafiah peringatan maulid Nabi. Apakah pandangan anda tentang barokah acara tersebut?. Ketahuilah bahwasanya orang yang hadir dan ikut dalam acara peringatan maulid Nabi akan merasakan perubahan dalam hidupnya. Berikut ini ada empat cerita tentang keimanan:

Penebus dosa

Ada seseorang mengatakan bahwa dia mempunyai seorang teman. Teman tersebut tidak mengerjakan sholat dan tidak pula mengerjakan yang sunat. Ketika sang teman tersebut menghadiri sebuah acara peringatan maulid Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ di Karachi, dia melihat sekumpulan orang-orang yang mengadakan perkumpulan, dan mereka memperbanyak shalawat kepada Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ pada hari dimana Nabi Muhammad dilahirkan atau pada hari maulid Nabi. Saat itu pula orang tersebut berubah menjadi orang yang baik. Dia menjadi enggan untuk berbuat maksiat dan selalu mencegah dirinya dari perbuatan tersebut. Kemudian dia selalu berusaha untuk menjaga sholatnya, memanjangkan jenggotnya, dan dia selalu mencegah diri dari perbuatan tercela. Ini adalah karena barakah dari peringatan maulid Nabi.

Penjernih Hati

Seorang teman mengatakan ada beberapa sahabat-sahabat mengajak saya menghadiri acara peringatan maulid Nabi dan sayapun setuju akan hal itu. Ketika datang malam peringatan

Kelahiran (maulid) Nabi Muhammad

maulid Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ teman tersebut naik bis bersama teman-teman lain pencinta Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ untuk datang dalam acara maulid tersebut. Dalam perjalanan salah seorang ada yang membagikan permen di dalam bis. Teman tadi mengikuti peralanan dengan baik sesuai dengan apa yang telah diprogramkan oleh panitia dawate islami. Sesampai di tempat teman tadi mendengar sirah Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dan para sahabatnya. Dia juga mendengar puji-pujian untuk Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ. Dalam keadaan seperti itu tidak terasa bahwa hatinya telah dipenuhi rasa senang dan kecintaan terhadap baginda Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ. Semenjak saat itu dia semakin cinta terhadap Nabi, sampai ia memanjangkan jenggotnya, selalu memakai imamah, dan sekarang dia ikut dalam kegiatan Dawate Islami seperti teman-temannya yang lain.

Hujan Cahaya

Ada sebuah cerita tentang salah satu pawai Dawate Islami, pada hari maulid Nabi. Orang orang pawai itu berjalan siang hari pada tanggal 12 Rabi-ul-Awwal tahun 1417 H. Ada salah satu anak dari rombongan Dawate Islami yang umurnya sepuluh tahun. Dalam munasabah itu dia menyampaikan mengajak kebaikan di depan banyak orang. Selesai dari dia berda'wah ada salah seorang lelaki maju kepada pemimpin daerah tersebut dengan keadaan menangis dan mengatkan, 'Saya melihat ditengah-tengah da'wah ada hujan cahaya yang turun kepada da'i dan para hadirin. Sementara saya ini adalah

seorang kafir. Aku mohon masukkanlah aku ke dalam agama Islam. Aku akan mengislamkan keluargaku'. Setelah dia masuk Islam, dia berda'wah kepada keluarganya. Maka bapak, istri, dan anak-anaknya juga sudah beriman.

Memimpikan Nabi

Ada seorang teman mengatakan, 'Saya bersama teman-teman saya menghadiri acara maulid Nabi yang diadakan oleh panitia dari organisasi Dawate Islami di kota Karachi. Dan ini adalah acara maulid Nabi terbesar saat itu. Dalam acara itu ada salah seorang yang mengatakan bahwa dulu dulu hati setiap orang yang akan menghadiri acara maulid pasti merasa nikmat. Tapi tidak lagi sekarang, setelah berada dalam acara maulid hati tidak menikmati dan air mata tidak menetes. Kita merasakan kekurangan. Yang lainpun mengatakan, 'Peringatan maulid ini akan tetap ada dan tidak berubah. Tapi yang berubah adalah hati kita, jiwa kita juga ikut merasakan perubahan, akal kitapun demikian. Kita lihat diri kita sebentar dan kita berpikir apa yang sedang terjadi sekarang, sesungguhnya rasa senang terhadap Nabi tercinta ﷺ dan tangisan ini tidak akan terjadi kecuali atas rasa cinta kita terhadap beliau'. Teman tadi mengatakan bahwa dirinya merasakan pengaruh yang sangat kuat atas jawaban ini. Dia mengatakan, 'Saya telah sampai di tengah-tengah majlis

Kelahiran (maulid) Nabi Muhammad

peringatan maulid Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dan saya duduk bersama orang-orang yang mencintai Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ. Ketika itu saya mendengar shalawatan yang dilontarkan untuk Nabi. Dan pada hari maulid itu, semua hadirin bershalawat atas Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ, maka banyak yang meneteskan air mata, hatinya merasa tersentuh. Tanpa terasa air mata ini menetes, karena rasa bahagia dengan adanya peringatan maulid Nabi ini. Dan saya terus bershalawat kepada Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ sampai saya melihat Nabi yang agung صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dan disana ada seorang laki-laki mengatakan bahwa acara maulid tidak akan berubah dan tetap seperti itu. Tapi yang berubah adalah hati kita’.

Dua belas Nasehat Tentang Peringatan Maulid Nabi

1. Hiasilah rumah dengan bendera berwarna hijau, begitu juga masjid, toko-toko, dan kendaraan-kendaraan. Hiasilah rumahmu dengan lampu yang bisa memberikan penerangan. Kemudian datangilah tempat-tempat peringatan maulid Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ, bershalawatlah atas Nabi. Lebih baik lagi jika kita mau berpuasa pada hari itu. Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dulu pernah memperingati hari kelahirannya dengan berpuasa pada hari Senin. Telah diriwayatkan dari Sayyiduna Abi Qatadah Al-Anshari رَضِيَ اللهُ عَنْهُ bahwasanya Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ ditanya tentang puasa pada hari Senin.

Maka Rasulullah menjawab, 'Itu adalah hari kelahiranku dan pada hari itu juga saya mendapatkan wahyu'.¹

Syaikh Ahmad Bin Muhammad Qastalani mengatakan, 'Bahwa salah satu bukti dan keuntungan mengadakan peringatan maulid Nabi adalah bahwa perdamaian dan ketenangan akan diperoleh sepanjang tahun. Dan keinginan akan terpenuhi dengan cepat. Dan Allah akan memberikan kasih sayang kepada orang-orang yang menghabiskan beberapa malam untuk memperingati hari maulid Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ'.²

2. Berhati-hatilah dengan akan adanya ibadah di tempat yang menyerupai ka'bah yang di dalamnya terdapat banyak boneka menari. Pada zaman dahulu orang-orang kafir meletakkan tiga ratus enam puluh patung di ka'bah. Dan ketika Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ menguasai Makkah, semua patung-patung berhala itu dihancurkan. Adapun menempelkan gambar hiasan di sekeliling ka'bah agar bisa terlihat bagus dari jauh, maka itu tidak apa-apa.
3. Tidak boleh menempelkan gambar-gambar yang mempunyai ruh di pintu-pintu. Ada satu hadits menyebutkan, yang artinya adalah, 'Sesungguhnya Malaikat-malaikat tidak

¹ Hadits diriwayatkan oleh Muslim dalam kitabnya. Bab puasa, hal. 591 (1162)

² Disebutkan oleh Kastolani dalam kitab 'Mawahib Diniyah', 1/78

Kelahiran (maulid) Nabi Muhammad

akan memasuki rumah seseorang yang di dalamnya terdapat anjing dan gambar-gambar'.¹ Ada juga hadits lain menyebutkan, yang artinya, 'Barang siapa yang menggambar sesuatu yang bernyawa, dia akan mendapatkan adzab, dan dia diberikan tanggungjawab untuk memberikan nyawa atas apa yang digambarnya, dan dia tidak akan pernah mampu'.²

4. Banyak orang pada umumnya berkumpul di hari maulid Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ untuk memperingatinya, dan mereka memainkan alat-alat musik. Mereka juga menyanyikan lagu dalam acara itu. Menurut syari'ah itu tidak boleh. Sebagaimana telah disebutkan dalam sebuah Hadits, Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda, 'Sesungguhnya aku disuruh untuk menghancurkan drum dan seruling'.³ Dan dari Sayiiduna Addahak رَضِيَ اللهُ عَنْهُ Nyanyian itu penghancur hati dan pembuat murka Tuhan'.⁴
5. Kita diperbolehkan menyatel CD/VCD yang di dalamnya terdapat shalawatan terhadap Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ. Tapi dengan syarat kita harus memperhatikan situasi, karena mungkin ada orang yang sedang sakit, tidur, shalat, dan lain sebagainya. Apalagi kalau kita

¹ Hadits riwayat Bukhari dalam kitab Bad'ul Khalq, 2/409 (3322)

² Diriwayatkan oleh Bukhari dalam kitab Atta'bir, 4/422 (7042).

³ Disebutkan oleh Dailami dalam kitab "Firdaus Akhbar Bima'tsuril Khitab", 1/228 (1612).

⁴ Tafsir Ahmad, hal. 603.

mendengar adzan. Dan kita harus menghindari suara-suara shalawatan dari perempuan karena dilarang mendengarnya di dalam syariat.

6. Kita tidak diperkenankan menghias jalan dengan hiasan-hiasan yang bisa menyebabkan ornat yang berjalan atau pengguna kendaraan merasa terganggu.
7. Boleh menghias rumah dan jalan dengan lampu-lampu yang terang. Tapi wanita dilarang jalan jalan untuk melihat hiasan itu apabila ada banyak laki-laki, apalagi tanpa menggunakan kerudung. Dan yang lebih tidak diperkenankan lagi apabila laki-laki dan perempuan berkumpul dalam satu tempat serta berdesak-desakan. Ada hal lain yang dilarang, yaitu mencuri listrik untuk menghidupkan lampu-lampu penghias jalan. Alangkah lebih baik jika kita meminta izin dan membayar tagihan kepada kantor PLN terlebih dahulu.
8. Hadirilah peringatan maulid Nabi tercinta dengan keadaan berwudhu. Dan jagalah shalat selama menghadiri peringatan maulid. Jangan sampai meninggalkan shalat berjama'ah.
9. Jangan menggunakan kuda atau keledai di pawai maulid agar pakain tidak terkena najis dari kencing dan kotoran hewan tersebut.

Kelahiran (maulid) Nabi Muhammad

10. Mohon bagikan pamflet tentang maulid serta buklet yang sudah diterbitkan oleh Maktaba-tul-Madinah. Jangan bagikan makanan dengan melempar kepada hadirin dijalan. Kalau ada makanan maka dibagikan dengan cara yang baik dan penuh hormat.
11. Sebaiknya menjaga keamanan dan keselamatan di dalam pawai. Sesungguhnya tidak ada rasa aman dan ketenangan kecuali dengan perbuatan yang baik.
12. Jangan bersedih jika ada orang yang menggunjingmu, menjejekmu, ataupun menyakitimu.

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

Pesan dari Syaikh Thariqah Amire Ahlussunnah Abu Bilal Muhammad Ilyas Attar Al-Qadiri Arridhawi, حفظه الله

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ عَلَى كُلِّ حَالٍ

1. Umumkan kabar tentang hari maulid Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ pada malam pertama setelah maghrib tiga kali di masjid-masjid dengan kata-kata ini, 'Selamat bagi muslimin dan muslimat kedatangannya bulan Rabi'ul Awwal'.
2. Hendaklah bagi laki-laki agar memanjangkan jenggotnya, serta bagi para wanita agar selalu memakai jilbabnya dan agar jangan sampai melepaskannya.

3. Mohon semuanya melakukan introspeksi dirinya dengan mengisi buket Amal shaleh dan melaporkannya pada tanggal satu setiap bulan kepada penanggung jawab agar dapat taqwa kepada Allah dan kecintaan kepada Rasulullah صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ.
4. Hendaklah para pengikut dan penyayang Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ berniat untuk menghadiri Madani Muzakarah minimal selama 1 jam 12 menit, ijtima' usbu'i dari awal sampai akhir dan melakukan perjalanan fi sabilillah bersama madani qafilah selama tiga hari dalam satu bulan dan selama 1 bulan setiap tahun dan selama 1 tahun di dalam seumur hidup. Dan hendaklah para akhawat muslimat berniat untuk menghadiri acara ijtima usbu'i dan menyampaikan madani dars di rumahnya.
5. Hiaskanlah, rumah-rumah , masjid-masjid , toko-toko, pabrik-pabrik, dari tanggal 1 sampai 12 rabiul Awwal dengan 12 atau minimal 1 bendera/umbul-umbul berwarna hijau.ikatlah bendera atas mobil, bis, truk, kontainor, sepeda , motor dan lain sebagainya juga. Biasanya ada gambar-gambar sesuatu yang bernyawa di belakang truk atau kendaraan lainnya dan kata-kata tidak berguna, akan tetapi saya ingin di setiap belakang atau depan kendaraan dituliskan: **Saya mencintai Dawate Islami**. Dan siapa yang mengamalkan hal ini, semoga Allah menjaga kendaraannya dari kecelakaan dan

Kelahiran (maulid) Nabi Muhammad

mengampuninya tanpa hisab, dan semoga diterima dua ini bagi orang yang mendorong yang lainnya.

6. **Perhatian penting:** Apabila di bendera ada ukiran terhormat atau gambar kubah hijau atau ka'bah, maka hendaknya agar menghormati bendera tersebut, jangan sampai jatuh. Mohon lepaskan umbul-umbul setelah bulan Rabi-ul-Awwal , dan kalau tidak bisa dijaga hormatnya maka hendaknya tidak memasang bendera yang terukirkan atau bertuliskan tentang Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ.
7. Hiasilah rumah-rumah, masjid-masjid, dan jalan-jalan dengan minimal dua belas lampu penerang selama dua belas hari dengan syarat tidak mengganggu orang yang berjalan disitu. Dan ingatlah wahai suadaraku, jangan sampai mencuri listrik , tapi wajib menghubungi kantor PLN dan meminta ijin kepadanya. Dan harus memperhatikan hak-hak orang muslim yang berjalan di tempat tersebut.
8. Bagikanlah buklet-buklet yang diterbitkan oleh Maktabatul-Madinah untuk menyambut maulid ini. Atau bagikan buklet tersebut dalam acara-acara lain misalnya orang yang sedang dalam pernikahan, walimatul urs dan orang yang sedang tertimpa musibah (kematian).
9. Mohon belikan 112 atau minimal 12 pamflet tentang Maulid dan buklet (Kelahiran Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ) minimal dua belas buah kalau bisa, kemudian

bagikan kepada masyarakat dan kepada ketua rombongan yang mengadakan acara maulid. Sebaiknya bagi setiap muslim agar berkhidmah dengan bantuan uang kepada para 'ulama ahlussunah atau imam ratib, muadzin, atau pembantu masjid pada bulan itu. Akan lebih baik lagi seandainya diberikan kepada mereka pada hari Jum'at. Karena Allah سبحانه وتعالى melipat gandakan kebaikan pada hari Jum'at, yaitu tujuh puluh kali lipat.

10. Bagi para penanggungjawab setiap daerah hendaknya mengadakan peringatan maulid Nabi tersebut صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ selama dua belas hari berturut-turut di berbagai masjid . Adapun para wanita hendaklah mengadakan peringatan Maulid di rumah-rumah. Dan akan lebih baik setiap orang membawa bendera berwarna hijau untuk menyambut acara ini.
11. Mandilah pada waktu sore pada hari ke sebelas bulan Rabi-ul-Awwal dan malam hari di hari kedua belasnya. Dianjurkan membeli peralatan yang baru seperti pakaian, sorban, siwak, minyak wangi, sandal, pulpen, jam tangan, dan lain sebagainya.
12. Hadirilah acara maulid ini dengan membawa bendera berwarna hijau, dan sambutlah waktu peringatan maulid Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dengan hal yang baik, setiap orang agar menyambut peringatan maulid ini.

Kelahiran (maulid) Nabi Muhammad

13. Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ sendiri memperingati hari kelahirannya dengan berpuasa pada hari Senin. Maka hendaklah setiap muslim hadir di pawai dengan keadaan berpuasa dan berwudhu serta membawa bendera hijau. Kemudian bershalawat atas Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ serta membacakan shalawat untuk Nabi tercinta. Hendaklah di dalam berjalan juga dengan keadaan sopan dan beradab serta menjaga pandangan matanya.

Niat yang Baik dalam Melaksanakan Peringatan Maulid Nabi ﷺ

Hadits pertama dari Sahih Bukhari, *إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ*, 'Sesungguhnya semua amalan tergantung pada niatnya'.¹

Penjelasan dari hadits tersebut adalah, bahwa setiap amal perbuatan akan tergantung sekali pada niatnya. Maka sesungguhnya niat dari seseorang terhadap perbuatannya merupakan bentuk dari kepatuhan terhadap Allah سبحانه وتعالى. Apa yang dilakukan dengan niat yang baik, maka akan berpahala, kalau tidak, maka tidak akan mendapat pahala. Dan sudah menjadi sebuah kewajiban bagi orang yang yang berbuat baik akan mendapatkan pahalanya. Maka lakukanlah semua perbuatan dengan niat yang baik dan keikhlasan. Dalam memperingati maulid baginda Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ, jangan

¹ Hadits riwayat Bukhari dalam kitab, 'Shahih Bukhari', kitab bad'ul wahyi, 1/6.

dilakukan atas dasar ingin dilihat manusia atau riyah'. Maka apabila ada seseorang yang memperingati maulid Nabi karena riyah' kepada manusia, apalagi karena ada niatan mencuri lampu hiasan, atau mencuri harta orang lain, menyakiti orang, menghilangkan hak-hak orang muslim, mengangkat suara kencang-kencang hingga mengganggu orang yang sedang sakit atau istirahat, ataupun mengganggu bayi yang sedang tidur, maka dia tidak akan mendapatkan pahala. Bahkan dia akan mendapatkan dosa dari niatnya itu. Maka ingatlah wahai saudaraku, seandainya niat-niat yang baik itu berkumpul menjadi satu, maka pahalanyapun akan dilipatgandakan. Maka perhatikanlah niat-niat yang banyak itu dan tambahkan lagi dengan niat yang baik.

Niat Saat Memperingati Hari Maulid Nabi ﷺ

1. Saya mengamalkan perintah Allah dari firmanNya dalam surat Addhuha ayat 11.

وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ ﴿١١﴾

Yang artinya, 'Dan terhadap nikmat Tuhanmu hendaklah engkau nyatakan (dengan bersyukur)

Saya niat menghias rumah dengan lampu untuk mendapatkan ridha Allah.

Kelahiran (maulid) Nabi Muhammad

2. Malaikat Jibril عَلَيْهِ السَّلَام telah mencontohkan kepada kita, menancapkan bendera waktu Nabi lahir. Maka kita berniat mengikuti apa yang dilakukan Jibril عَلَيْهِ السَّلَام.
3. Saya tancapkan bendera berwarna hijau, meniru kubah hijau yang ada di kota Madinah.
4. Saya memperingati maulid Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ karena untuk menjelaskan keagungan Nabi Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ. Pada hari itu mungkin orang-orang kafir heran dengan melihat hiasan rumah-rumah orang muslimin dengan lampu dan bendera dan ambil perasaan bahwa betapa mereka cinta ulang tahun Nabinya.
5. Saya memperingati maulid Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ agar syaitan tercengang dan bersedih.
6. Saya membersihkan batin dari kotoran akhlak-akhlak yang tercela dan sifat-sifat yang buruk seraya membersihkan yang dzahir.
7. Saya menghadiri acara peringatan maulid Nabi pada malam kedua belas bulan Rabi-ul-Awwal.
8. Saya memperingati maulid Nabi sambil berdzikir kepada Allah dan Rasul-Nya صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ. Saya mengunjungi ulama' yang mulia dan orang-orang shalih pecinta Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ. Saya memakai sorban pada peringatan maulid.

9. Saya berusaha dalam keadaan berwudhu selagi memungkinkan.
10. Saya berusaha shalat berjamaah.
11. Saya membagikan buklet dan buku-buku pengajian yang sudah dicetak dari Maktaba-tul-Madinah.
12. Saya mengundang minimal dua belas orang untuk perjalanan fi sabilillah bersama madani qafilah.
13. Saya menghindari banyak bicara dan menjaga pandangan, mendengarkan shalawatan, dan memperbanyak shalawat atas Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ.

Kita berdoa dan memohon kepada Allah سبحانه وتعالى agar selalu memberikan taufik-Nya dengan perantaraan maulid Nabi صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ disertai niat yang ikhlas. Dan semoga Allah سبحانه وتعالى memasukkan kita ke surga Firdaus tanpa hisab dengan syafa'at dari Nabi Mustafa Muhammad صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ.

Aamiin

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ
تُوبُوا إِلَى اللهِ أَسْتَغْفِرُ اللهُ
صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

FOR BECOMING A PIOUS
AND SALAH-OFFERING MUSLIM

Spend the whole night in the weekly Sunnah-inspiring Ijtima' of Dawat-e-Islami held every Thursday after Salat-ul-Maghrib in your city, for the pleasure of Allah عزوجل with good intentions. In order to learn Sunnahs, make it your routine to travel with a 3-day Madani Qafilah every month with the devotees of Rasul, to fill out the Madani In'amat booklet every day practising Fikr-e-Madinah and to submit it to the relevant responsible Islamic brother of your locality on the first date of every Madani month.

My Madani Aim: 'I must strive to reform myself and people of the entire world, **إِن شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ**.' In order to reform ourselves, we must act upon Madani In'amat and to strive to reform people of the entire world, we must travel with Madani Qafilahs, **إِن شَاءَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ**.



www.dawateislami.net



MC 1286

Aalami Madani Markaz, Faizan-e-Madinah, Mahallah Saudagaran
Purani Sabzi Mandi, Bab-ul-Madinah, Karachi, Pakistan.

UAN: +92 21 111 25 26 92 | Ext: 1262

Web: www.dawateislami.net | E-mail: translation@dawateislami.net